

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini di ambil di PMB Nurhidayah Kecamatan Merbau Mataram serta dilakukan kunjungan rumah.

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 16 April – 29 April 2021

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek Laporan Kasus : By. H usia 3 bulan dengan masalah gangguan tidur di PMB Nurhidayah Kabupaten Lampung Selatan

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan bayi yang digunakan dalam melakukan pengkajian data.
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti
3. Lembar Standar Oprasional Prosedur (SOP)
 - a. SOP Pijat Bayi
4. Instrumen untuk pemeriksaan fisik bayi
 - a. Inspeksi

Pada proses secara sistematis dengan menggunakan indra penglihatan dan pandangan untuk memeperoleh data (pada bayi nanti yang akan dilakukan dipemijatan ditempat praktik yang telah ditentukan).

b. Palpasi

Pemeriksaan dengan menggunakan sentuhan atau rabaan pada bagian tubuh pasien, hal ini dilakukan untuk mendeterminasikan ciri-ciri jaringan atau organ. Saat melakukan palpasi sebaiknya sentuh bagian tubuh yang akan di palpasi atau yang mengalami gangguan saja.

c. Auskultasi

Pemeriksaan yang dilakukan dengan menggunakan indra pendengaran seperti saat melakukan pemeriksaan sistem kardiovaskuler, respirasi, dan gastrointestinal dengan menggunakan stetoskop.

d. Perkusi

Yaitu proses pemeriksaan yang bertujuan untuk mengetahui bentuk, lokasi dan struktur dibawah kulit.

D. Tehnik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap bayi dengan gangguan tidur sesuai 7 langkah varney

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada pasien, keluarga pasien serta bidan di PMB Nurhidayah untuk mendapatkan data secara lengkap sesuai dengan format asuhan kebidanan bayi

Alat yang digunakan wawancara :

- a) Format pengkajian bayi
- b) Buku tulis
- c) Bolpoin

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik ini bertujuan untuk menentukan status kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan data dasar untuk menentukan rencana tindakan kebidanan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatat hasil laborarorium yang berkaitan dengan kondisi pasien.

E. Bahan dan Alat

1. Alat dan bahan pengambilan data
 - a. Format asuhan kebidanan bayi
 - b. Alat tulis
2. Alat dan bahan pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Timbangan berat badan bayi
 - b. Pengukuran panjang badan bayi
 - c. Pengukur LILA
 - d. Termometer
 - e. Stetoskop
 - f. Jam tangan
 - g. Baby oil / minyak telon
 - h. Matras bayi
3. Alat dan bahan pendokumentasian
 - a. Buku KIA / Catatan medik pasien
 - b. Dokumen yang ada
 - c. Alat tulis

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

| No | Tanggal dan waktu | Kegiatan |
|----|-------------------|--|
| 1 | 09 Februari 2021 | Survey PMB Nurhidayah |
| 2 | 15 Februari 2021 | Dinas PMB Nurhidayah |
| 3 | 16 April 2021 | <p>Kunjungan ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 2. Melakukan pengkajian data 3. Melakukan pemeriksaan pada bayi 4. Memberitahu hasil pemeriksaan 5. Mengajarkan ibu pijat bayi 6. Memberi kesempatan ibu untuk mencoba melakukannya 7. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut ke rumah ibu |
| 4 | 20 April 2021 | <p>Kunjungan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada bayi 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Menanyakan kepada ibu apakah ada kesulitan dalam melakukan pijatan 5. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat bayi 6. Memberitahu ibu cara menjaga |

| | | kehangatan tubuh bayi |
|---|---------------|---|
| 5 | 24 April 2021 | <p>Kunjungan ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada bayi 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Menganjurkan ibu untuk melakukan pijat bayi 5. Memastikan bahwa ibu dapat melakukan pijat bayi |
| 6 | 29 April 2021 | <p>Kunjungan ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan bayi 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan pemijatan secara rutin 5. Menganjurkan ibu untuk datang ke tenaga kesehatan bila ada keluhan pada bayinya 6. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya keposyandu agar mendapat imunisasi dasar dan memantau tumbuh kembang bayi |

Tabel 3. Jadwal kegiatan